

## Tinder Berikan Cara Baru bagi Pengguna Plant-Based untuk Terhubung dengan Mereka yang Memiliki Passion untuk Kelestarian Bumi

### Bertepatan dengan Earth Day, Tinder menambahkan “Plant-Based” (Berbasis Tumbuhan) pada fitur Passion di dalam aplikasi

**Jakarta, 22 April 2021** - Tinder menyadari bahwa cara Gen Z menciptakan hubungan lebih dari sekadar persamaan hobi atau tontonan yang sama. Mulai dari nongkrong bareng gemas di *outdoor*, misalnya piknik atau mendaki, bahkan sampai kegandrungan masa kini, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan tanaman. Gen Z mencari sesuatu yang baru dari seorang *match*: kecintaan pada alam. Faktanya, pandangan seseorang tentang lingkungan menjadi pertimbangan untuk dievaluasi menjadi potensi *match*. Berdasarkan tren, *environmentalism* merupakan *Passion* tertinggi bagi pengguna Tinder di wilayah Asia Pasifik. Oleh karenanya, dalam rangka memperingati Earth Day, Tinder memperkenalkan ‘Plant-Based’ (Berbasis Tumbuhan) *Passion* di dalam aplikasinya untuk memberikan kesempatan kepada para pengguna Tinder untuk menciptakan percikan awal berdasarkan persamaan kecintaan terhadap gaya hidup yang ramah lingkungan.

Banyak orang sudah menggunakan Tinder untuk terhubung dengan mereka yang mengadaptasi gaya hidup *plant-based*. Menurut [Produce Blue Book](#), 65% Gen Z tertarik terhadap pola diet *plant-based*, dan bagi sebagian orang, pilihan diet yang ramah terhadap bumi menjadi daya tarik utama yang dicari pada seseorang. Laporan “Women on Tinder” menyebutkan bahwa pola diet vegan dan vegetarian adalah salah satu karakter paling menarik yang dicari dari calon *match*, keduanya termasuk dalam 10 *Passion* favorit yang dicari pengguna Tinder pada *match* mereka di tahun 2020\*. Pengguna Tinder Gen Z di Indonesia juga mulai condong pada gaya hidup *plant-based* dan kepedulian terhadap lingkungan, terlihat dari meningkatnya penggunaan emoji dan di bio Tinder selama tahun 2020.

“Kami melihat peningkatan minat terhadap hal-hal yang ramah lingkungan di bio para pengguna Tinder, termasuk ketertarikan mereka untuk bertemu dengan *match* yang memiliki gaya hidup *plant-based*,” ungkap Udi Milo, Vice President of Product and Growth di Tinder. “Sekarang, para pengguna Tinder dapat berbagi minat mereka akan gaya hidup yang berkelanjutan, dari satu kencana *plant-based* ke kencana *plant-based* berikutnya.”

Tinder pertama kali memperkenalkan fitur *Passion* pada musim panas tahun 2020, untuk memberikan cara baru kepada para pengguna untuk mengekspresikan minat dan hal-hal tentang diri mereka. Para pengguna Tinder dapat menambahkan hingga lima *Passion* ke profil mereka, sehingga mereka bisa mendapatkan *match* yang memiliki kesamaan *Passion*.

Mulai 22 April 2021, Tinder telah menambahkan *Passion* terbaru yaitu “*Plant-based*”. Silakan buka buka pengaturan profil Tinder lalu *scroll* ke *Passion*, dan pilihlah “*Plant-based*” (*Berbasis Tumbuhan*), apabila kamu memang memiliki gaya hidup ini dan ingin terhubung dengan pengguna *plant-based* lainnya di Tinder.

---

<https://id.tinderpressroom.com/berita?item=122508>